

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian dilakukan langsung oleh peneliti, agar diperoleh data yang valid dan asli guna memperoleh pengetahuan yang benar. Maka dari itu, peneliti menentukan metode mana yang dianggap cocok digunakan diantaranya :

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang mengkaji dan menganalisis bagaimana hukum bekerja dalam masyarakat.¹

B. Pendekatan penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian di sini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini mendeskripsikan kondisi-kondisi keadaan sebenarnya sehingga penelitian ini mendapatkan data deskriptif secara tertulis maupun lisan dari beberapa orang. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung dengan terjun ke lapangan. Selain penelitian lapangan, penelitian ini dilakukan melalui wawancara kepada beberapa pihak yang terdapat dalam lingkup penelitian.²

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Nusa Tenggara Barat : Mataram University Press, 2020), 80

² Aji Damanuri, *Metodelogi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo : Stain Po Press, 2010), 6

C. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan, maka dari itu sumber data menjadi salah satu faktor penting dalam berlangsungnya penelitian ini untuk mendapatkan sumber data yang akurat dan terpercaya. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan sumber asli tanpa perantara.³ Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tersebut dilakukan melalui wawancara terhadap pemilik Toko Bahan Bangunan Bahagia dan Karyawan Toko Bahan Bangunan Bahagia, dan pembeli.
- b. Data sekunder, data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dengan arti lain yaitu data yang didapatkan berdasarkan jurnal maupun buku dan lain sebagainya.⁴ Dalam hal ini, peneliti menggunakan data sekunder sebagai pelengkap atas informasi yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan.

D. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data akan menggunakan beberapa metode yaitu :

- a. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan kegiatan mengamati atau pencatatan, sesuai dengan tujuan empiris.⁵ Dalam

³ Jurnal Riset Akuntansi Universitas Komputer Indonesia, Vol.VIII No.2, 2016, 23

⁴ Ibid., Jurnal Riset Akuntansi Universitas Komputer Indonesia, 23

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 114

penelitian ini data yang didapatkan dengan melihat data transaksi jual beli yang sedang berlangsung dilapangan pada salah satu Toko Bahan Bangunan yang ada di Kabupaten Pematang.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber, serta tanggapan dari narasumber dapat dicatat.⁶ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli, dan daftar pertanyaan yang digunakan pewawancara sebagai acuan saat melakukan wawancara kepada pemilik dan karyawan toko serta pembeli di Toko Bahan Bangunan Bahagia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang mempelajari data pribadi dari responden.⁷ Penelitian ini menggunakan benda-benda yang tertulis sebagai sumber data tambahan baik berasal dari buku maupun jurnal.

E. Teknik analisis data

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

⁶ Sytrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002), hlm.157

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm.112

- a. Reduksi data, dalam teknik ini dilakukan dengan meresume, memilih data yang dianggap penting dengan maksud untuk memudahkan dalam pengumpulan data.
- b. Penyajian data, penyusunan informasi dan data yang didapatkan dari berbagai sumber, disusun dengan sistematis agar nantinya dapat memudahkan dalam memahami kasus yang dimuat.
- c. Penarikan kesimpulan, pengolahan seluruh data yang didapat dan diambil garis merahnya untuk memberikan arti terhadap data yang diperoleh apakah sudah tepat.

F. Pengecekan keabsahan bahasa

- a. Triangulasi adalah suatu metode pemeriksaan keabsahan data, yang menggunakan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pembandingan. Selanjutnya melakukan pengecekan ulang agar nantinya hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiono dan William Triangulasi merupakan pengujian kreadibilitas atas data dari berbagai sumber metode.⁸
- b. Memperpanjang pengamatan, metode ini sebagai pilihan lain jika hasil penelitian belum cukup untuk menjawab yang menjadi fokus dalam penelitian ini.
- c. Tahap-tahap penelitian
Tahap-tahap penelitian menurut Moleong terdapat 3 (tiga) tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 273

- 1) Tahap Pra Lapangan, yang mana pada tahap di dalamnya mencakup kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan ilmu teori, melakukan observasi awal langsung ke lapangan di Toko Bahan Bangunan Bahagia, Desa Iser, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, penyusunan data usulan penelitian, dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian.
- 2) Tahap kegiatan lapangan, yang mana pada tahap ini di dalamnya mencakup pengumpulan informasi atau data yang sudah didapatkan terakait dengan fokus penelitian yaitu tentang penerapan konsep khiyar dalam jual beli bahan bangunan di Toko Bahan Bangunan Bahagia ditinjau dari Hukum Islam.
 - a) Tahap analisis data, dimana data atau informasi yang didapatkan dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi akan dikelola. Selanjutnya dilanjutkan dengan mengecek keabsahan data dengan melihat sumber data sebagai data yang valid.
 - b) Tahap penulisan laporan, tahap ini mencakup penyusunan hasil dari penelitian yang dilakukan berdasarkan semua kegiatan pengumpulan data yang disesuaikan dengan makna data. Kemudian dilanjutkan dengan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk memperoleh pendapat maupun saran sebagai perbaikan penelitian sehingga penelitian

dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dan dapat menyempurnakan hasil dari penelitian yang dilakukan.⁹

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85-103